

SKRIPSI

**ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA SERTA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

***ALLOCATION OF LABOR AND HOUSEHOLD INCOME
AND THE LEVEL OF WELFARE OF FARMERS IN
PULOKERTO VILLAGE GANDUS DISTRICT
PALEMBANG CITY***



Anastasya

05011181924011

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ANASTASYA. Allocation of Labor and Household Income and The Level Of Welfare of Farmers in Pulokerto Village Gandus District Palembang City (Guided by **YULIAN JUNAIDI**).

Rice is the most consumed food crop in Indonesia. The majority of residents in Pulokerto Village work as rice farmers. Padi merupakan tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Mayoritas penduduk di Kelurahan Pulokerto berprofesi sebagai petani padi. This study aims to (1) Calculate the allocation of farmer labor in Pulokerto, Gandus District (2) Calculate the household income of farmers in Pulokerto, Gandus District (3) Analyze the effect of farmer labor allocation on the household income of farmers in Pulokerto, Gandus District (4) Determine the level of welfare of farmers in Pulokerto, Gandus District. This research was conducted in Pulokerto Village, Gandus District, Palembang City, The selection of the research location was carried out intentionally (purposive location sampling). The research method carried out in this study is the survey method. By taking 30 samples. The determination of the number of samples in this study used the quota sampling method.

The results of this study show that the average total allocation of labor devoted to rice farming is 109.00 HKSP per year, in rubber farming business is 246.00 HKSP per year and from outside farming business is 264.30 HKSP per year. So the total of all activities both in farming and outside farming is 619.30 HKSP per year. The household income of farmers and families in Pulokerto Village averages Rp Rp49.689.950,00 per year, which is the total income from rice farming, farming income and outside farming income. The allocation of farm and non-farm labor has a real effect on the household income of farmers. The average household income of farmers in Pulokerto Village is smaller than the number of KHL families in Pulokerto Village. The welfare level of farmers in Pulokerto Village is relatively low at 43 percent and those who are classified as not prosperous at 57 percent. Farmers who are classified as not prosperous are farmers with incomes below Rp1,423,647 per month.

Keywords : labor allocation, household income, welfare level

RINGKASAN

ANASTASYA. Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga serta Tingkat Kesejahteraan Petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing Oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Padi merupakan tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Mayoritas penduduk di Kelurahan Pulokerto berprofesi sebagai petani padi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghitung alokasi tenaga kerja petani di Pulokerto Kecamatan Gandus (2) Menghitung pendapatan rumah tangga petani di Pulokerto Kecamatan Gandus (3) Menganalisis pengaruh alokasi tenaga kerja petani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Pulokerto Kecamatan Gandus (4) Mengetahui tingkat kesejahteraan petani di Pulokerto Kecamatan Gandus. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive location sampling*). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dengan mengambil 30 sampel. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan metode *quota sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata total alokasi tenaga kerja yang dicurahkan pada usahatani padi sebesar 109,00 HKSP per tahun, pada usahatani karet sebesar 246,00 HKSP per tahun dan dari luar usahatani sebesar 264,30 HKSP per tahun. Maka total dari semua kegiatan baik dalam usahatani maupun luar usahatani sebesar 619,30 HKSP per tahun. Pendapatan rumah tangga petani dan keluarga di Kelurahan Pulokerto rata-rata sebesar Rp49.689.950,00 per tahun, yang merupakan total dari pendapatan usahatani padi, pendapatan usahatani dan pendapatan luar usahatani. Alokasi Tenaga kerja usahatani dan luar usahatani berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga petani. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Pulokerto lebih kecil dari jumlah KHL keluarga di Kelurahan Pulokerto. Tingkat kesejahteraan petani di Kelurahan Pulokerto tergolong rendah yaitu sebesar 43 persen dan yang tergolong tidak sejahtera sebesar 57 persen. Petani yang tergolong tidak sejahtera adalah petani dengan pendapatan di bawah Rp1.423.647 per bulan.

Kata kunci : alokasi tenaga kerja, pendapatan rumah tangga, tingkat kesejahteraan

SKRIPSI

**ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA SERTA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

***ALLOCATION OF LABOR AND HOUSEHOLD INCOME
AND THE LEVEL OF WELFARE OF FARMERS IN
PULOKERTO VILLAGE GANDUS DISTRICT
PALEMBANG CITY***

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Anastasya

05011181924011

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA SERTA TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI
KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI


Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:


Anastasya
05011181924011


Indralaya, Februari 2023

Pembimbing


Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga serta Tingkat Kesejahteraan Petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang" oleh Anastasya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Februari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 Ketua (...*Huanza*...)
2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 Sekretaris (...*Erni*...)
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP.198607182008122005 Penguji (...*Wulan*...)
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989021005 Pembimbing (...*Yulian*...)

Indralaya, Februari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Desy
Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anastasya

NIM : 05011181924011

Judul : Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga serta Tingkat Kesejahteraan Petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2023



Anastasya

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 5 November 2001 dengan nama Anastasya. Lahir di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, yang merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Nasripudin dan Ibu Aminah. Penulis memiliki satu saudara perempuan, yang bernama Ekalia Wulandari dan satu saudara laki-laki, yang bernama Riyan Fadli.

Penulis menempuh Pendidikan pertama dimulai dari Taman Kanak-kanak RA. Al-Irsyad Darussalam yang terletak di Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2006 hingga tahun 2007. Melanjutkan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 4 Fajar Bulan, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2007 hingga tahun 2013 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2013 hingga tahun 2017. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2016 hingga tahun 2019. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pada jenjang Sarjana atau Strata 1 di salah satu universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kemampuan yang telah diberikan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga serta Tingkat Kesejahteraan Petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang” sebagai peraturan Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan baik berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu bapak Nasripudin dan ibu Aminah serta kakak saya yaitu Ekalia Wulandari dan Riyan Fadly yang senantiasa mendo'akan, memberikan perhatian, kasih sayang, semangat serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.
3. Keluarga besar penulis terutama nenek yang senantiasa mendoakan dengan tulus, terimakasih atas kasih sayang yang begitu besar kepada penulis, serta bayi bayi kecil Rizki Pratama, Pelangi Ramadhani, Agam Abdillah, dan Akbar Rizqi Ramadhan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., kak Bayu Arsito Mandala, S.E. dan kak Ari yang senantiasa membantu penulis selama berada di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

7. Staff BPP Gandus, Bapak Ibu Petani Padi di Kelurahan Pulokerto, ketua Gapoktan dan Poktan di Kelurahan Pulokerto yang telah membantu penulis dalam melengkapi data-data penelitian penulis.
8. Kepada pemilik NIM 05011281924191 terimakasih sudah hadir, terimakasih sudah berjuang bersama dari tahun 2019, terimakasih sudah mau menjadi tempat penulis berkeluh kesah tentang semua hal yang terjadi, maaf aku lulus duluan hehe semangat skripsian.
9. Shelvi, Jeje, Siti yang telah memberikan banyak semangat, motivasi dan saling menguatkan untuk semua hal yang telah dilalui bersama semenjak Sekolah Menengah Pertama. Impian untuk dewasa dengan keadaan mental dan keuangan yang lebih baik akan kita capai sebentar lagi! Beruntung bisa kenal kalian.
10. HIBANGSKUY yang telah banyak menghabiskan waktu berharga bersama penulis dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Semoga kita akan selalu akrab dan saling menyayangi satu sama lain.
11. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan semua teman-teman tanpa terkecuali, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini baik secara material maupun nonmaterial, penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. Kerangka Pemikiran.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	5
2.1.2 Konsepsi Produksi Usahatani.....	5
2.1.2.1. Umur Petani	6
2.1.2.2. Jumlah Anggota Keluarga.....	7
2.1.2.3. Pendidikan.....	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	8
2.1.3.1. Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>)	8
2.1.3.2. Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	9
2.1.3.3. Biaya Bersama (<i>Join Cost</i>).....	9
2.1.3.4. Biaya Total	9
2.1.4. Konsepsi Tenaga Kerja	10
2.1.5. Konsepsi Alokasi tenaga kerja	12
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	13
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	13
2.1.7.1. Pendapatan Rumah Tangga.....	14
2.1.8. Konsepsi Kesejahteraan Sosial.....	15
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Hipotesis.....	17

	Halaman
2.4. Batasan Oprasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Analisis Data.....	21
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Kelurahan Pulokerto.....	26
4.1.1. Letak Geografis	26
4.1.2. Geografi dan Topografi	26
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	27
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	27
4.1.4.2. Sarana Transportasi.....	28
4.1.4.3. Sarana Kesehatan	29
4.1.4.4. Sarana Olahraga	30
4.1.4.5. Sarana Peribadatan	31
4.2. Karakteristik Petani Contoh	31
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	32
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga.....	32
4.2.3. Tingkat Pendidikan	33
4.3. Karakteristik Sistem Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto.....	34
4.4. Sistem Produksi Usahatani.....	35
4.4.1. Penyemaian	35
4.4.2. Pengolahan Tanah	36
4.4.3. Penanaman	36
4.4.4. Pemeliharaan	37
4.4.5. Panen	38
4.5. Potensi Tenaga Kerja	39
4.6. Alokasi Tenaga Kerja Petani Padi di Kelurahan Pulokerto	39

	Halaman
4.6.1. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Padi.....	40
4.6.2. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Lain	41
4.6.3. Alokasi Tenaga Kerja Luar Usahatani	42
4.6.4. Total Alokasi Tenaga Kerja	43
4.7. Waktu Luang	44
4.8. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi	45
4.8.1. Pendapatan Usahatani Padi	46
4.8.1.1. Produksi	46
4.8.1.2. Harga Jual.....	46
4.8.1.3. Biaya Produksi	47
4.8.1.3.1. Biaya Tetap	47
4.8.1.3.2. Biaya Variabel.....	47
4.8.1.3.3. Biaya Bersama	48
4.8.1.3.4. Biaya Total	50
4.8.1.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	50
4.8.2. Pendapatan Usahatani Karet	51
4.8.2.1. Produksi	51
4.8.2.2. Harga Jual.....	51
4.8.2.3. Biaya Produksi	52
4.8.2.3.1. Biaya Tetap	52
4.8.2.3.2. Biaya Variabel.....	53
4.8.2.3.3. Biaya Bersama	53
4.8.2.3.4. Biaya Total	54
4.8.2.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet.....	55
4.8.3. Pendapatan Luar Usahatani.....	56
4.8.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	57
4.8.4.1. Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	57
4.9. Analisis Pengaruh Alokasi tenaga kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani	59
4.9.1. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.9.2. Uji Statistika.....	61

	Halaman
4.10. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani.....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	16
Gambar 4.1. Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh	58
Gambar 4.2. Gambar Uji Normalitas	59
Gambar 4.3. <i>Scatterplots</i> Pada Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Kesejahteraan.	25
Tabel 4.1. Sarana Pendidikan di Kelurahan Pulokerto.	28
Tabel 4.2. Sarana Kesehatan di Kelurahan Pulokerto.....	29
Tabel 4.3. Tenaga Kesehatan di Kelurahan Pulokerto.	30
Tabel 4.4. Sarana Olahraga di Kelurahan Pulokerto.....	30
Tabel 4.5. Sarana Peribadatan di Kelurahan Pulokerto.....	31
Tabel 4.6. Komposisi Umur Petani Sampel Kelurahan Pulokerto.....	32
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga...	33
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	34
Tabel 4.9. Potensi Tenaga Kerja Keluarga Petani.....	39
Tabel 4.10. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Padi..... ..	40
Tabel 4.11. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani pada Usahatani Karet	41
Tabel 4.12. Jenis Pekerjaan Luar Usahatani Petani dan Keluarga Petani	42
Tabel 4.13. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Luar Usahatani Petani dan Keluarga Petani	43
Tabel 4.14. Rata-Rata dari Total Alokasi Tenaga Kerja Petani dan Keluarganya.	44
Tabel 4.15. Waktu Luang Petani dan Keluarganya.....	44
Tabel 4.16. Waktu Luang Per Hari Petani dan Keluarganya	45
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Tetap Petani pada Usahatani Padi	47
Tabel 4.18. Rata-Rata Rincian Biaya Variabel Petani Pada Usahatani Padi.....	48
Tabel 4.19. Rata-Rata produksi pada Usahatani Padi dan Karet	49
Tabel 4.20. Rata -Rata Biaya Bersama Petani pada Usahatani Padi.....	49
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Total Petani Usahatani Padi.....	50
Tabel 4.22. Rata - Rata Penerimaan dan Pendapatan Petanipada Usahatani Padi.....	50
Tabel 4.23. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet Petani	52

	Halaman
Tabel 4.24. Rata-Rata Rincian Biaya Variabel Usahatani Karet Petani	53
Tabel 4.25. Rata-Rata Rincian Biaya Variabel Usahatani Karet Petani	54
Tabel 4.26. Rata-Rata Biaya Produksi Total Dalam Usahatani Karet	54
Tabel 4.27. Rata – Rata Penerimaan Usahatani Karet	55
Tabel 4.28. Rata-Rata Pendapatan Total Rumah Tangga yang Diperoleh Petani.....	56
Tabel 4.28. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani Yang Diperoleh Petani.....	57
Tabel 4.30. Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	60
Tabel 4.31. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.32. Komponen Kebutuhan Hidup Layak.	63
Tabel 4.33. Standar KHL Berdasarkan Umur.....	63
Tabel 4.34. Tingkat Kesejahteraan Petani	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Pulokerto	70
Lampiran 2. Identitas Petani	71
Lampiran 3. Luas Lahan Petani Contoh.....	72
Lampiran 4. Potensi Tenaga Kerja Keluarga	73
Lampiran 5. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi	74
Lampiran 6. Total Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi.....	79
Lampiran 7. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Karet	80
Lampiran 8. Total Alokasi Waktu Kerja Petani Contoh Usahatani Karet ..	84
Lampiran 9. Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani.....	85
Lampiran 10.Total Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani	88
Lampiran 11.Total Alokasi Tenaga Kerja Petani.....	89
Lampiran 12. Penyusutan Alat Usahatani Padi.....	90
Lampiran 13.Total Biaya Tetap	92
Lampiran 14.Rincian Biaya Variabel.....	93
Lampiran 15.Rincian Biaya Variabel Total pada Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto	100
Lampiran 16.Rincian Biaya Bersama	101
Lampiran 17.Rincian Biaya Bersama Total pada Usahatani Padi di Kelurahan Pulokerto	103
Lampiran 18.Biaya Penyusutan Usahatani Karet.....	104
Lampiran 19. Rincian Total Biaya Tetap Usahatani Karet	106
Lampiran 20. Biaya Variabel	107
Lampiran 21. Biaya Variabel Total Usahatani Karet di Kelurahan Pulokerto	114
Lampiran 22.Biaya Bersama Usahatani Karet	115
Lampiran 23 Rincian Biaya Bersama Total pada Usahatani Karet di Keluarahan Pulokerto	117
Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Padi.....	118
Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Karet	119
Lampiran 26. Pendapatan Luar Usahatani	120

	Halaman
Lampiran 27. Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Pulokerto	122
Lampiran 28.Rincian Komponen KHL dalam Menketrans Tahun 2020....	123
Lampiran 29.Rincian Kebutuhan Hidup Layak Per Keluarga	126
Lampiran 30. Tingkat Kesejahteraan Petani	127
Lampiran 31. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	128

Alokasi Tenaga Kerja Pendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Allocation of Labor Household Income and Level of Welfare of Farmers in Pulokerto Village Gandus District Palembang

Anastasya¹ Yulian Junaidi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Rice is the most consumed food crop in Indonesia. The majority of residents in Pulokerto Village work as rice farmers. This study aims to (1) Calculate the allocation of farmer labor in Pulokerto, Gandus District (2) Calculate the household income of farmers in Pulokerto, Gandus District (3) Analyze the effect of farmer labor allocation on the household income of farmers in Pulokerto, Gandus District (4) Determine the level of welfare of farmers in Pulokerto, Gandus District. This research was conducted in Pulokerto Village, Gandus District, Palembang City, The selection of the research location was carried out intentionally (purposive location sampling). The research method carried out in this study is the survey method. By taking 30 samples. The determination of the number of samples in this study used the quota sampling method.

The results of this study show that the average total allocation of labor devoted to rice farming is 109.00 HKSP per year, in rubber farming business is 246.00 HKSP per year and from outside farming business is 264.30 HKSP per year. So the total of all activities both in farming and outside farming is 619.30 HKSP per year. The household income of farmers and families in Pulokerto Village averages Rp43,670,888.96 per year, which is the total income from rice farming, farming income and outside farming income. Based on data processing using SPSS 28, a calculated F value of 134,117 was obtained and a significant value of 0.000 the result was less than the α of 0.05 or $0.000 < 0.05$, so it was decided to reject H_0 . That is, Together, free variables have a real effect on bound Variables. The average household income of farmers in Pulokerto Village is smaller than the number of KHL families in Pulokerto Village. The welfare level of farmers in Pulokerto Village is relatively low at 47 percent and those who are classified as not prosperous at 53 percent. Farmers who are classified as not prosperous are farmers with incomes below Rp1,423,647 per month

Keyword : labor allocation, household income, welfare level

¹Mahasiswa

²Pembimbing

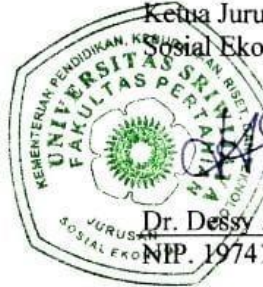
Pembimbing



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Indralaya, Februari 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era pembangunan seperti saat ini kesempatan luas telah terbuka untuk masyarakat agar bekerja di berbagai bidang diluar bidang pertanian. Fenomena ini mengakibatkan terjadinya kesenjangan aktivitas produksi di berbagai bidang. Seperti di sektor pertanian dan non pertanian (Norfahmi *et al.*, 2017). Indonesia pada pada tahun 2020 sampai 2030, diproyeksikan mengalami keadaan penduduk dengan usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan penduduk atau disebut bonus demografi. Melimpahnya tenaga kerja dikhawatirkan tidak mampu untuk tertampung dalam peluang pekerjaan yang ada dan akan menjadi permasalahan dan tanggungan bagi negara (Subroto, 2015 *dalam Achmad et al.*, 2015).

Waktu sangat penting untuk dapat dikendalikan. Selain dikendalikan waktu juga penting untuk dapat di distribusikn secara rasional baik dalam bekerja dan waktu untuk kehidupan pribadi. Hal ini sangat penting karena waktu merupakan sumber sumber daya ekonomi yang terbatas. Pendistribusian waktu dapat mencerminkan bagaimana prilaku tenaga kerja serta kebiasaan sosial mereka. Pada era globalisasi seperti sekarang sedikit sulit dalam menyeimbangkan keinginan yang bertentangan antara kebutuhan akan realisasi diri di tempat kerja, keinginan untuk mendapatkan upah yang cukup serta waktu yang cukup untuk dicurahkan pada kehidupan pribadi. Hal semacam ini, sering sekali menyulitkan tenaga kerja untuk dapat mengalokasikan waktu secara optimal antara pekerjaan dan kehidupan pribadi (Lydeka, *et al.*, 2018).

Penduduk yang dikategorikan dengan penduduk angkatan kerja (bekerja maupun sedang mencari pekerjaan) dengan total penduduk usia kerja dengan tingkat rasio tertentu disebut Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah. Tenaga kerja merupakan penduduk dengan usia produktif yang benar-benar sudah mempunyai pekerjaan atau sudah diserap oleh permintaan kerja, baik yang bekerja penuh maupun setengah menganggur (Ikhsan, 2016). Penduduk yang berusia 15 tahun sampai 64 tahun digolongkan dalam usia kerja. Hal yang seharusnya

berbanding lurus dengan partisipasi angkatan kerja sebagai contoh seperti semakin banyak penduduk yang bekerja atau penduduk yang tergolong dalam usia kerja, berarti semakin banyak angkatan kerja yang tersedia di pasar kerja.

Salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional adalah sektor pertanian. Selain menyediakan kesempatan kerja dan bahan baku bagi industri, sektor pertanian juga menyumbang devisa serta menyediakan pangan bagi seluruh penduduk nasional. Sebagai salah satu komoditi pangan yang cukup penting padi juga merupakan salah satu tanaman pangan yang cukup banyak dikonsumsi penduduk Indonesia sebagai bahan pokok makanan sehari-hari (Alfitri, 2018). Salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan adalah Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan Sumatera Selatan memiliki sumberdaya lahan yang cukup bervariasi.

Anggapan masyarakat terutama pada rumah tangga petani desa tentang sumber pendapatan mereka sering dikaitkan dengan luas dari lahan yang dimiliki. Untuk memaksimalkan sumber pendapatan alokasi tenaga kerja harus di atur sedemikian rupa oleh rumah tangga petani agar setiap anggota rumah tangga dapat mencari peluang memperoleh tambahan pendapatan. Jika petani dan keluarganya lebih efisien dalam mengalokasikan waktu kerja mereka, hal ini akan membuat semakin banyak pula pemanfaatan waktu luang untuk bekerja di sektor pertanian maupun non pertanian (Andajani *et al.*, 2013). Tambora (2017) menyebutkan bahwa jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam usaha pertaniannya merupakan beberapa komponen yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani secara umum.

Besar kecilnya pendapatan rumah tangga petani dan keluarganya berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mereka, sehingga hal ini bisa menjadi jurang pemisah dan pembatas kesejahteraan petani. Kebutuhan keluarga akan terpenuhi dengan pendapatan yang besar, dan pengeluaran keluarga akan menyesuaikan dengan kebutuhan jika memiliki pendapatan yang rendah (Riyadh 2015). Pengukuran kesejahteraan hidup petani dapat diukur menggunakan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang biasa digunakan untuk mengukur kebutuhan hidup layak tenaga kerja. Ukuran yang ada di KHL berupa kebutuhan-kebutuhan petani dan keluarganya dari sandang pangan dan papan selama satu bulan.

Kelurahan Pulokerto merupakan daerah yang sedang dikembangkan kawasan pertanian terpadu. Mayoritas penduduk di Kelurahan Pulokerto bermata pencaharian sebagai petani. Jenis tanaman yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Kelurahan Pulokerto adalah Padi. Lahan sawah yang dimiliki petani di Kelurahan Pulokerto adalah lahan sawah pasang surut, yang menyebabkan kebanyakan dari petani hanya melakukan satu kali musim tanam dalam setahun. Karena saat akhir tahun air sudah mulai naik dan tidak memungkinkan untuk ditanami padi. Oleh sebab itu beberapa petani di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus mengalokasikan waktu luang yang dimilikinya guna menambah penghasilan mereka dengan melakukan pekerjaan lain baik masih didalam lingkup usahatani maupun luar usahatani.

Selain berusaha tani padi, beberapa petani di Kelurahan Pulokerto memiliki usahatani karet. Kegiatan yang dilakukan petani yang memiliki usahatani karet di Kelurahan Pulokerto meliputi pemupukan, penyemprotan OPT, penyiadapan dan panen. Proses penyiadapan dilakukan 5 sampai 6 hari dalam seminggu, dan proses panen dilakukan 1 kali dalam seminggu. Selain bekerja dalam sektor pertanian beberapa petani dan anggota keluarganya juga banyak melakukan pekerjaan diluar sektor pertanian seperti buruh bangunan, buruh tani, satpam, pengrajin lidi, guru, perawat dan lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah pokok yang di bahas yaitu :

1. Berapa besar alokasi tenaga kerja petani di Pulokerto Kecamatan Gandus?
2. Berapa besar pendapatan petani di Pulokerto Kecamatan Gandus?
3. Bagaimana pengaruh alokasi tenaga kerja terhadap pendapatan Usahatani petani di Pulokerto Kecamatan Gandus?
4. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani di Pulokerto Kecamatan Gandus?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menghitung alokasi tenaga kerja petani di Pulokerto Kecamatan Gandus.
2. Untuk menghitung pendapatan rumah tangga petani di Pulokerto Kecamatan Gandus.
3. Untuk menganalisis pengaruh alokasi tenaga kerja petani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Pulokerto Kecamatan Gandus.
4. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan petani di Pulokerto Kecamatan Gandus.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh alokasi tenaga kerja terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang alokasi tenaga kerja dan pendapatan petani padi di Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang
3. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Buidman, Ris Hadi Purwanto, Sambas Sabarnuridin, And Sumardi. 2015. "Tingkat Pendapatan Dan Curahan Tenaga Kerja Pada Hutan Rakyat Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Ilmu Kehutanan* 9(2):105–16.
- Andajani, Tatiek Koerniawati, Djoko Koestiono, And Iman Yushendra. 2013. "Analisis Pendapatan Dan Penyerapan Tenaga Kerja Keluarga Petani." *Jurnal Agrise (Agricultural Socio-Economics Journal)* 10(1):65–73.
- Ikhsan, Munir. 2016. "Analisis Pengaruh Penduduk Usia Kerja, Rata-Rata Lama Sekolah Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Di Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah*.
- Jumiati. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.12(1):99-100"
- Lydeka, Zigmas, Viktorija Tauraitė, And Vytautas. 2018. "Modeling Optimal Time Allocation For Work And Personal Life At The National Level (Case In Lithuania)." *Journal Of Social Science Research* 13(1):1–26.
- Ngadi, And Ruth Meilianni. 2020. "Alokasi Tenaga Kerja Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Musi banyuasin." *Jurnal Ketenagakerjaan* 15(1):1–13.
- Norfahmi, Femmi, Nunung Kusnadi, Rita Nurmalina, And Ratna Winandi. 2017. "Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Pada Usahatani Padi Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Keluarga." *Informatika Pertanian* 26(01):13–22.
- Riyadh, Muhammad Ilham. 2015. "Analysis Of Farmers Term Of Trade Of Crops Commodities In North Sumatra." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 6(1):17–32.
- Sani, La Ode Arsad, Musram Abadi, Laode Muh. Munadi, La Ode Nafiu, And Rahmad Sawal. 2021. "Curahan Waktu Tenaga Kerja Keluarga Integrasi Sapi Bali Dan Padi Sawah Di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan." *Jurnal Sains Peternakan* 9(1):1–6.
- Tambora, Jurnal. 2017. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dan Perbandingannya Dengan Garis Kemiskinan Di Di Desa Moyo Kecamatan Moyo Hilir." *Jurnal Tambora* 2(3):1–12.
- Yodfiatfinda, Yodfiatfinda. 2018. "Dampak Perubahan Sosial Petani Padi Terhadap Tenaga Kerja Pertanian Di Kabupaten Banggai." *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 2(1):43–50.

Yusuf, Mutia, And Mustopa Marli Batubara. 2020. "Sosial Ekonomi Dan Potensi Usaha Rumah Tangga Petani Miskin Di Kecamatan Gandus Kota Palembang." *Societa* 9(1):13–19.